



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) TAHUN 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat

Central Artha

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Ringkasan Eksekutif	1
2. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
3. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	9
4. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	15
5. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	16
Lembar Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	17
Lampiran-lampiran	18

Kata Pengantar

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Central Artha menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk Tahun 2026. Tindakan ini mencerminkan dedikasi terhadap prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam aktivitas perbankan sehari-hari, serta mendukung program Perbankan Hijau.(Green Banking).

Keuangan Berkelanjutan merupakan wujud komitmen bersama dalam sektor jasa keuangan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Penerapan konsep ini sangat penting bagi keberlangsungan PT. BPR Central Artha, karena mengabaikan aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pembiayaan berkelanjutan berkontribusi positif pada stabilitas keuangan PT. BPR Central Artha dalam jangka panjang.



Dalam menyalurkan pembiayaan ke UMKM, PT. BPR Central Artha berupaya memastikan bahwa pinjaman yang diberikan tidak merugikan lingkungan. Mereka melakukan analisis kredit yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari usaha tersebut. Langkah ini diambil untuk mencegah pemberian kredit kepada bisnis yang berpotensi merusak alam. PT. BPR Central Artha menyadari pentingnya keberlanjutan keuangan dan mengimplementasikan prinsip *triple bottom line – People, Planet, and Profit* – dalam kegiatan operasionalnya, serta mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara harmonis.

Mengingat betapa pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Central Artha, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini menjadi sangat penting sebagai pedoman bagi seluruh staff PT. BPR Central Artha dalam melaksanakan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Laporan RAKB ini merupakan publikasi ketiga dari PT. BPR Central Artha terkait dengan RAKB.

Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui bisnis yang kuat dan stabil, PT. BPR Central Artha merancang program-program prioritas serta RKAB Tahun 2026 secara rinci. Implementasi program ini direncanakan mulai tahun 2026 untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun ke

depan (2026-2030), dengan fokus utama pada pengembangan sektor UMKM. Langkah ini sejalan dengan visi dan misi Bank, serta mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan operasional bisnis guna mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan.

BAB I.

Ringkasan Eksekutif

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Central Artha memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Kesadaran yang semakin meningkat diseluruh insan PT BPR Central Artha untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang sehat; yaitu bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Saat ini, PT BPR Central Artha memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Central Artha adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

Tabel Pencapaian Produk Keuangan Berkelanjutan

Nama Komponen	Posisi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Tahun 2025	Target Tahun 2026
a. Jumlah Produk Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	2
a.1. DPK	-	-	-	2
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
b. Outstanding Penghimpunan Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	3.000.000.000
b.1. DPK (Rp)	-	-	-	3.000.000.000
b.2. Surat Berharga (Rp)	-	-	-	-
c. Jumlah Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	2.500.000.000
c.1. Kredit	-	-	-	2.500.000.000
c.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
d. Outstanding Penyaluran Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	2.250.000.000
d.1. Kredit (Rp)	-	-	-	2.250.000.000
d.2. Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Total Kredit/Pembiayaan Bank Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-	-

Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)

Tabel Outstanding Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Nama Komponen	Baki Debet Posisi Tahun 2024	Baki Debet Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Baki Debet Tahun 2025	Target Baki Debet Tahun 2026
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	-	-	-	2.500.000.000
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
I. Kegiatan UMKM	-	-	-	2.500.000.000

Tabel NPL Gross Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Nama Komponen	NPL Posisi Tahun 2024	NPL Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target NPL Tahun 2025	Target NPL Tahun 2026
NPL Gross kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (%)	-	-	-	0.03-
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-

g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelaanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
I. Kegiatan UMKM	-	-	-	0.03-

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelaanjutan

Visi:

Menjadi PT. BPR Central Artha yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Misi:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelaanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal BPR yang sejalan dengan Keuangan Berkelaanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.



1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan

1. Mengacu pada POJK No. 51/ POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 perihal Keuangan Berkelaanjutan, PT. BPR Central Artha sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap. Hal ini mencakup pengintegrasian delapan prinsip utama ke dalam kerangka organisasi, dengan fokus pada keseimbangan antara tiga aspek fundamental: Keuntungan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, dan Kelestarian Lingkungan.
2. Dalam implementasinya, PT. BPR Central Artha diwajibkan menyusun RAKB yang merupakan dokumen komprehensif menggambarkan rencana kegiatan usaha baik jangka pendek maupun

panjang. Dokumen ini mencakup strategi konkret untuk merealisasikan program kerja dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang tepat.

3. Sesuai ketentuan, PT. BPR Central Artha harus menyusun Laporan Keberlanjutan yang secara menyeluruh mengungkapkan kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dalam konteks praktik bisnis berkelanjutan.
4. Prosedur ini mengatur secara rinci mekanisme koordinasi antar Divisi dalam organisasi PT. BPR Central Artha, meliputi peran strategis Direksi, Divisi Bisnis, Divisi HRD, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Manajemen Risiko.
5. Untuk mendukung transformasi digital dan implementasi keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha membutuhkan Standar Pedoman Operasional yang komprehensif dan adaptif.

Target Net Zero Emission untuk Operasional	2050
Target Net Zero Emission untuk Pembiayaan	2050

Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Program Rencana Tahun Depan (Jangka Pendek)

No	Kategori, Jenis, dan Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Target dan Tujuan	Indikator Pencapaian
1	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai) 06 Jan 2026 s/d 06 Apr 2026	Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan	Membangun kapasitas dan kompetensi pegawai dalam memahami prinsip Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan
2	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai) 07 Mei 2026 s/d 07 Agt 2026	Menyusun standar operasional prosedur Keuangan Berkelanjutan	Meningkatkan panduan yang jelas dan terstandarisasi tentang keuangan berkelanjutan	Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui Direksi
3	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai) 08 Sep 2026 s/d 08 Des 2026	Pelaksanaan review/ evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan	Memastikan pedoman kerja tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku	Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan

1.4.2. Program Rencana Lima Tahun (Jangka Panjang)

No	Tahun	Kategori, Jenis, dan Uraian Kegiatan	Target Kegiatan dan Indikator Keberhasilan
1	2026	Pengembangan Kapasitas Intern Bank	Membangun kapasitas dan kompetensi

		(Program Pengembangan Pegawai): 1)Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan 2)Menyusun standar operasional dan prosedur Keuangan Berkelanjutan 3)Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan	pegawai dalam memahami prinsip Keuangan Berkelanjutan 1)Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan 2)Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi 3)Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan
2	2027	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan	Memastikan SDM memahami standar Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
3	2028	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Memastikan setiap aktivitas keuangan berkelanjutan dapat dipantau oleh Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan
4	2029	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil dan merata sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan
5	2030	Pengembangan Kapasitas Intern Bank (Program Pengembangan Pegawai): Melakukan Pengkajian Risiko dan Evaluasi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	mengetahui risiko dengan jelas, mencatatnya dengan benar, dan membuat penerapan keuangan berkelanjutan lebih terpercaya. Terwujudnya pengidentifikasi risiko secara komprehensif dengan dokumentasi yang akurat guna peningkatan keandalan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Alokasi Sumber Daya, Penanggung Jawab, serta Mitra Kerja Sama**1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan**

BPR akan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Alokasi Sumber Dana	Rp25.000.000
Jumlah Dewan Komisaris	3 Orang
Jumlah Direksi	3 Orang

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan serta Mitra Kerja Sama

1. Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan Divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Central Artha, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Central Artha. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
3. Bagian HRD melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
4. Seluruh karyawan menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.



Mitra Regulator:

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran krusial sebagai pemberi arah dan pengawas implementasi keuangan berkelanjutan di PT. BPR Central Artha. OJK memberikan kerangka regulasi, pedoman teknis, serta melakukan supervisi berkala terhadap pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, termasuk evaluasi laporan dan pemberian insentif regulasi bagi PT. BPR Central Artha yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan.

BAB II.

Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Central Artha dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah sebagai berikut:

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015 - 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 - 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik tanggal 27 Juli 2017.



2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Central Artha menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara mandiri, tanpa bantuan konsultan eksternal. Proses ini dipimpin oleh Kepala Divisi Operational Pelayanan dan Umum dengan dukungan Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan. Unit-unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan yang berpartisipasi meliputi :

- a. Divisi Bisnis dan Divisi Edukasi, Literasi dan Promosi berkolaborasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan.
- b. Divisi Kepatuhan, HRD, dan SAF berkolaborasi dalam peningkatan kapasitas internal.
- c. Divisi Keuangan dan Personalia; Divisi Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM; Divisi Teknologi Informasi; Divisi Programmer; Divisi Management Perubahan. Terlibat dalam penataan organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, serta Standar Operasional Prosedur.



Keterlibatan Direksi	3 Orang
Keterlibatan Pejabat	4 Orang
Keterlibatan Konsultan	0 Orang
Keterlibatan Pihak Eksternal Lain	0 Orang

BAB III.

Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT. BPR Central Artha akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya selain dari kredit utama PT. BPR Central Artha yang pasarnya adalah wiraswasta. Maka PT. BPR Central Artha juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Central Artha akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB sesuai dengan arahan OJK dengan cara :

1. Penyesuaian prosedur penyaluran kredit.
2. Membangun Desk Layanan Pelanggan dan Call Centre untuk merespon kebutuhan nasabah.



Sesuai dengan visi PT. BPR Central Artha untuk Menjadi 10 BPR terbesar dengan kinerja keuangan terbaik di Jawa Tengah . PT. BPR Central Artha mempunyai strategi sebagai berikut :

- 1) Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
- 2) Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance);
- 3) Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- 4) Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.



3.2. Kapasitas Organisasi**A. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pejabat Eksekutif****Dewan Komisaris Bank**

No	Nama	Jabatan
1.	Sapto Liyantoro	Komisaris Utama
2.	Risnawati Handayan	Komisaris
3.	Hartana Satedja	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1.	Ismiyanto	Direktur Utama
2.	Maya Indra Mulyani	Direktur Kepatuhan
3.	Atika Rochyati	Direktur Bisnis

Pejabat Eksekutif/Kepala Divisi/Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi/Satuan Kerja
1.	Adi Supardi	Kepala Divisi Bisnis
2.	Urip Dadang Sulistiyanto	Kepala Divisi Edukasi, Literasi Dan Promosi
3.	Novi Nurvitaningrum	Kepala Divisi Kepatuhan, HRD, Dan SAF
4.	Desi Hastuti	Kepala Divisi Keuangan & Personalia
5.	Alexander Hendarno Laminto	Kepala Divisi Manajemen Perubahan
6.	Dimas Sukmana	Kepala Divisi Manajemen Risiko, APU-PPT & PPPSPM
7.	Taufik Alhuda	Kepala Divisi Operasional, Pelayanan, Dan Umum
8.	Alvhin Nana Indra Gumilar	Kepala Divisi Programmer
9.	Asrini Pramuningtyas	Kepala Divisi Relationship
10.	Mustaghfir	Kepala Divisi Remedial
11.	Zainal Arif	Kepala Divisi Teknologi Informasi
12.	Ari Yulianto	Ketua Satuan Kerja PPKB & Hapus Buku
13.	Elvira Rosiana	Ketua SKAI
14.	Junarto Wibowo	Kepala Kantor Tegal
15.	Arief Lukman	Kepala Kantor Cabang
16.	Harianto	Kepala Kantor Cabang
17.	Doddy Hardiyanto	Kepala Kantor Cabang
18.	Abdul Lajis	Kepala Kantor Cabang

B. Jumlah Komposisi SDM (Sumber Daya Manusia)

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Central Artha juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Jumlah Komposisi SDM PT. BPR Central Artha Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Doktor (S3)	1
2.	Pasca Sarjana	5
3.	Sarjana	165
4.	Diploma 3	42
5.	Diploma 2	1
6.	Diploma 1	2
7.	SMK	92
8.	SMA	102
9.	SMP	6
10.	SD	2
Total		418

Jumlah Komposisi SDM PT. BPR Central Artha Berdasarkan Gender		
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	323
2.	Perempuan	95
Total		418

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT. BPR Central Artha dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training-training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar PT. BPR Central Artha dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi keuangan PT. BPR Central Artha sesuai pada tabel di bawah ini:

A. Kinerja Keuangan			(Dalam Juta Rupiah)
No.	Indikator	2025 (TWIII)	2024
1.	Total Aset	577.742.320.580	532.425.991.628
2.	Modal Inti	49.918.257.337	44.432.766.583
3.	Kredit Yang Diberikan	431.288.695.250	411.551.382.460
4.	Dana Pihak Ketiga	431.008.071.386	407.046.354.917
5.	Pendapatan Operasional	78.111.623.892	87.619.234.681
6.	Beban Operasional	61.991.332.592	75.451.084.004
7.	Laba Operasional	16.120.291.300	12.168.150.677

B. Rasio Keuangan				
No.	Indikator	2025 (TWIII)	2024	2023
1.	Rasio KPMM	28.29 %	26.76 %	21,47 %
2.	NPL Gross	5.06 %	6.58 %	5,91 %
3.	NPL Net	1.71 %	5.43 %	5,22 %
4.	ROA	3.95 %	2.36 %	1,73 %
5.	NIM	11.69 %	9.07 %	7.81 %
6.	Rasio BOPO	79.36 %	86.11 %	89.37 %
7.	LDR	103.06 %	102.31 %	77.59 %

Faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor yang disebutkan adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal PT. BPR Central Artha bersangkutan. PT. BPR Central Artha menjelaskan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan upaya PT. BPR Central Artha dalam merencanakan dan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;
4. Strategi komunikasi yang ada;
5. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
6. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.



Strategi, Sistem, dan Faktor Lainnya

3.4. Strategi Komunikasi

PT. BPR Central Artha berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Central Artha terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, kertas dan Pengurangan penggunaan botol minum kemasan plastik dalam beberapa kegiatan kantor
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.



3.5. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat yang dilakukan secara berkala untuk memonitor kinerja seluruh unit kerja.



3.6. Kebijakan Pemerintah, dan Faktor Lainnya

Pelaksanaan RAKB juga mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

BAB IV.**Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan****4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.****a. Dasar Pemikiran**

Pengembangan dan penguatan PT. BPR Central Artha menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan PT. BPR Central Artha menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan PT. BPR Central Artha. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap Divisi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi .

b. Rencana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan	06 Jan 2026 s/d 06 Apr 2026	Sumber Daya Manusia	HRD
2	Menyusun standar operasional prosedur Keuangan Berkelanjutan	07 Mei 2026 s/d 07 Agt 2026	Sumber Daya Manusia	Kepatuhan
3	Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan	08 Sep 2026 s/d 08 Des 2026	Sumber Daya Manusia	Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Operational Pelayanan dan Umum Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator,

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Proses penilaian akan dilaksanakan dengan merujuk pada parameter dan jadwal yang telah ditetapkan secara komprehensif oleh Divisi yang bertanggung jawab.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V.**Tindak Lanjut dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan****Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi**

1. Pemantauan merupakan aktivitas penting untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara efektif.
2. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
3. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Peran Direktur Kepatuhan dan Kepala Divisi Kepatuhan dalam hal ini sangat penting.
4. Fungsi Kepatuhan bertugas memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sedangkan Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.
5. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
6. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Direktur Kepatuhan dan Kepala Divisi Kepatuhan memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dari sisi kepatuhan dan aspek hukum, sedangkan Divisi Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain

1. Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan tahun berjalan
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan sosialisasi aksi keuangan berkelanjutan pada tahun berjalan.
2. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Central Artha melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi risiko.

A. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.



B. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.

- a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan konsumen.
- b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses

rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

C. Pengembangan dan penyesuaian Produk Dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Central Artha akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah.
- b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- c. PT. BPR Central Artha memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (*system availability*), keandalan sistem (*system reliability*) dan sistem keamanan (*cyber security*). Penerapan sistem deteksi penipuan (*fraud detection system*) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Central Artha akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPR Central Artha dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
- e. PT. BPR Central Artha akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

D. Penyaluran kredit berbasis lingkungan.

- a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- c. Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- d. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
- e. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau

memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

E. Sarana Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

F. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan.

- a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung- jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB (RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026
PT. BPR Central Artha**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Tegal, 08 Desember 2025

PT. BPR Central Artha

DIREKSI



Ismiyanto
Direktur Utama



Atika Rochyati
Direktur Bisnis



Maya Indra Mulyani
Direktur Kepatuhan

DEWAN KOMISARIS



Sapto Liyantoro
Komisaris Utama



Risnawati Handayani
Komisaris



Hartana Satedja
Komisaris

Nomor : 15771/BPRCA/TGL/XII/2025
Tanggal : 08 Desember 2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
OJK Tegal
Tegal
Jl. Jendral Sudirman No. 2 Randugunting Tegal Selatan Kota Tegal
Jawa Tengah 52125

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR Central Artha Tahun 2026**

Mengacu pada referensi tersebut di atas Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini BPR dan BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahunnya pada waktu yang sama dengan penyampaian RBB (Rencana Bisnis Bank) yaitu paling lambat tanggal 15 Desember. Oleh karenanya menunjuk perihal dimaksud, kami menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR Central Artha Tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Tegal, 08 Desember 2025

PT. BPR Central Artha

DIREKSI



Dr. Ismiyanto, S.H., M.H., M.M.

Direktur Utama